

Penindasan terhadap pribumi dalam Jalan Raya Pos, Jalan Daendles karya Pramoedya Ananta Toer = Abuses of natives in Jalan Raya Pos, Jalan Daendles by Pramoedya Ananta Toer

Adisty Diah Hardianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392746&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejarah dan karya sastra memperlihatkan hubungan yang erat. Tidak jarang dalam karya sebuah karya sastra ditemukan peristiwa politik. Fakta menunjukkan bahwa dalam novel Jalan Raya Pos, Jalan Daendles terdapat lukisan tentang penindasan terhadap kaum pribumi. Dalam makalah ini akan dibahas bagaimana gambaran peristiwa politik berupa penindasan terhadap pribumi yang terjadi pada masanya, yang tergambar dalam novel Jalan Raya Pos, Jalan Daendles. Kemudian juga akan dibahas mengenai makna karya ini di mata masyarakat luas. Peristiwa politik berupa genosida yang terjadi di Indonesia menjadi sorotan dalam karya sastra ini. Melalui pendekatan New Historicism penulis berkesimpulan bahwa peristiwa politik yang digambarkan dalam novel Jalan Raya Pos, Jalan Daendles ini terjadi karena mental bangsa Indonesia yang memberi peluang untuk terjadinya sebuah penindasan besar-besaran.

.....

History and literature shows a close relationship. Not uncommon in works of literature found a political event. The facts show that the novel Post Road, Jalan Daendles are painting on the oppression of the natives. This paper will discuss how the image of the event in the form of oppression against indigenous politik happened in his time, which is reflected in the novel Post Road, Jalan Daendles. Then also will discuss the significance of this work in the public eye. Political events such as the genocide that occurred in Indonesia in the spotlight in this literature. New Historicism approach the authors concluded that the events depicted in the novel politik Post Road, Jalan This happens because of mental Daendles Indonesian nation which provided the opportunity for the occurrence of a massive repression.